

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK PADA MAHASISWA AKUNTANSI DI KOTA BATAM

Kristina¹, Argo Putra Prima²

¹Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

²Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

Email: pb170810043@upbatam.ac.id

ABSTRACT

Career is an important thing which becomes ones goal to reach a higher level in a job. Choosing a career planned by someone can encourage success in later work. The purpose of this study directly and simultaneous influence of the variable financial rewards, professional recognition, and work environment on career choices as public accountants for accounting students in Batam City. A total of 100 questionnaires were distributed to active accounting students and registered at various universities and colleges in Batam City. The method in this research uses descriptive statistical tests, data quality tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis and hypothesis testing which are processed using statistical software IBM SPSS version 25. The results indicate that simultaneously the variables of financial rewards, professional recognition, and work environment have a significant effect on career choice as a public accountant with a calculated f value of $154,328 > f$ table $2,70$ and a significant $0,000 < 0,05$. The coefficient of determination shows that 82.3% of the independent variables are related to the dependent variables, and the remaining 17.7% are related to other changes not included in this study.

Keywords: *Financial Rewards; Professional Recognition; Selection Of Career As Public Accountant; and Work Place.*

PENDAHULUAN

Sekarang ini tepatnya Indonesia, dunia pekerjaan mengalami perkembangan yang cepat. Hal ini tentunya akan berpengaruh pada pembentukan lapangan kerja yang memiliki berbagai ragam angkatan kerja.

Pemilihan karir yang direncanakan oleh seorang individu dapat mendorong kesuksesan dalam bekerja nantinya. Mahasiswa akuntansi yang berkeinginan untuk berkarir sebagai akuntan seharusnya meraih gelar akuntan

terlebih dahulu dengan cara menempuh Pendidikan Profesi Akuntan. Jenis profesi akuntan yakni akuntan internal, akuntan pemerintah, akuntan publik, dan akuntan pendidik.

Profesi akuntan publik adalah profesi yang memiliki peranan penting bagi sebuah perusahaan. Tanggung jawab seorang akuntan publik dalam laporan keuangan perusahaan yakni menaikkan keandalannya agar pengguna laporan dapatkan informasi yang andal.

Tabel 1. Jumlah Akuntan Publik di Indonesia Tahun 2017-2020

Tahun	Jumlah Akuntan Publik
2017	1.354
2018	1.418
2019	1.435
2020	1.425

(Sumber: Data Penelitian, 2020)

Berdasarkan tabel di atas, jumlah akuntan publik di Indonesia tergolong sangat sedikit. Setiap tahunnya lulusan S1 akuntansi di Indonesia berkisar 35.000 orang. Pada kenyataannya minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik sangatlah minim. Jumlah perusahaan di Indonesia yang menggunakan eksternal audit berkisar 30.000 perusahaan. Artinya akuntan publik yang tersedia jumlahnya sangat jauh dari keperluan jasa akuntan publik dalam dunia bisnis Indonesia.

Banyak syarat yang harus ditempuh untuk menjadi akuntan publik menjadi penyebab berkurangnya minat untuk menjadi akuntan publik (Dwisantoso, 2017). Mahasiswa yang ingin berkarir tentunya akan mempertimbangkan beberapa faktor sebelum memulai karirnya. Faktor-faktor tersebut dapat berupa penghargaan finansial, pengakuan profesional, dan lingkungan kerja.

Penghargaan finansial biasa disebut gaji atau penghasilan merupakan sebuah penghargaan atas kerja seorang individu berwujud finansial. Pengakuan profesional merupakan penghargaan yang didapat oleh individu dari orang lain atas prestasi yang telah dicapainya. Lingkungan kerja tentunya juga menjadi pertimbangan saat memilih karir. Profesi akuntan publik tentunya akan memerlukan pikiran, tenaga maupun waktu yang banyak, serta terdapat persaingan yang tinggi antar karyawan tekanan dalam menghasilkan perkerjaan yang lebih baik.

Penelitian sejenis oleh (Siskayani & Saitri, 2017) menyatakan bahwa variabel penghargaan finansial tidak memiliki pengaruh kepada pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik, melainkan variabel pengakuan profesional dan lingkungan kerja memiliki pengaruh positif kepada pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Sedikit berbeda dengan (Febriyanti, 2019) yang menyimpulkan variabel penghargaan finansial, pengakuan profesional dan lingkungan kerja bersamaan memiliki pengaruh yang signifikan kepada pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Di dasari pemikiran tersebut, maka peneliti meneliti ulang dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi Di Kota Batam”**.

KAJIAN TEORI

Karir

Karir merupakan kedudukan yang dimiliki seseorang di suatu perusahaan. Karir merupakan kedudukan yang dimiliki seseorang di suatu perusahaan. Pemilihan karir yang tepat merupakan cara seseorang untuk menentukan masa depannya sehingga akan sesuai dengan apa yang diinginkan dan peluang untuk maju akan lebih besar (Juliansah & Suryaputri, 2016).

Akuntan Publik

Akuntan publik ialah seorang akuntan yang memberikan sebuah jasa setelah mendapatkan izin dari Menteri Keuangan. Undang-Undang Nomor 5 tahun 2011 mengatur ketentuan mengenai akuntan publik. Jasa seorang akuntan publik hanya akan diberikan melalui Kantor Akuntan Publik. Kantor Akuntan Publik ialah unit usaha berizin dari Menteri Keuangan berdasar ketentuan peraturan perundang-undangan (Hapsoro & Hendrik, 2018).

Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial adalah imbalan yang didapat atas jasa, tenaga maupun usaha seseorang dalam suatu pekerjaan. Diyakini bahwa adanya daya tarik pekerja apabila penghargaan finansial yang didapat cukup besar. Komponen-komponen penghargaan finansial menurut Veithzal Rivai (2012) yang dikutip oleh (Wicaksono, 2017) diantaranya gaji, upah, insentif, dan kompensasi tidak langsung.

Pengakuan Profesional

Pengakuan profesional adalah suatu penghargaan non-finansial yang diperoleh seseorang dari orang lain atas prestasi yang telah dicapainya. Menurut (Rahayu, 2003) dalam (Wijaya, 2018), komponen pengakuan profesional yaitu adanya pengakuan atas prestasi kerja,

adanya pengalaman kerja yang beragam, adanya peluang untuk berkompetisi, serta perlu adanya keahlian khusus untuk mencapai kesuksesan.

Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja adalah sebuah situasi berkaitan dengan tantangan, tekanan, maupun tingkat persaingan antar karyawan, dengan kata lain lingkungan kerja merupakan suasana yang akan didapat saat bekerja nantinya. Menurut Alex Sumaji Nitisemito (2000: 159) yang dikutip oleh (Wicaksono, 2017), ada beberapa indikator lingkungan kerja yaitu situasi kerja, relasi antar rekan kerja, serta adanya fasilitas memadai untuk bekerja.

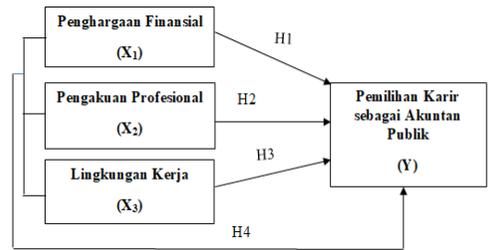
Penelitian oleh (Siskayani & Saitri, 2017) menyatakan variabel penghargaan finansial tidak memiliki pengaruh kepada pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik, melainkan variabel pengakuan profesional dan lingkungan kerja memiliki pengaruh positif kepada pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Sedikit berbeda dengan (Febriyanti, 2019) yang memperoleh hasil variabel penghargaan finansial, pengakuan profesional dan lingkungan kerja bersamaan memiliki pengaruh signifikan kepada pemilihan karir sebagai akuntan publik.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini kuantitatif asoasiatif. Kuantitatif asoasiatif merupakan suatu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara variabel lebih atau dua variabel. Terdapat tiga variabel independen dalam penelitian ini yaitu penghargaan finansial, pengakuan profesional, dan lingkungan kerja. Variabel dependennya adalah pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Mahasiswa akuntansi yang menjadi populasi merupakan mahasiswa aktif dan terdaftar pada website DIKTI (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi) dengan jumlah mahasiswa akuntansi sebanyak 2.005 orang untuk tahun pelaporan 2019/2020. Sampel diperoleh menggunakan bantuan rumus Slovin yaitu dengan hasil perhitungan sebesar

Menurut uraian tersebut, berikut kerangka pemikiran digunakan oleh peneliti :



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

(Sumber: Data Penelitian, 2020)

- H₁ : Penghargaan Finansial memiliki pengaruh signifikan kepada pemilihan karir sebagai akuntan publik terhadap mahasiswa akuntansi di Kota Batam.
- H₂ : Pengakuan Profesional memiliki pengaruh signifikan kepada pemilihan karir sebagai akuntan publik terhadap mahasiswa akuntansi di Kota Batam.
- H₃ : Lingkungan Kerja memiliki pengaruh signifikan kepada pemilihan karir sebagai akuntan publik terhadap mahasiswa akuntansi di Kota Batam.
- H₄ : Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, dan Lingkungan Kerja memiliki pengaruh signifikan kepada pemilihan karir sebagai akuntan publik terhadap mahasiswa akuntansi di Kota Batam.

sebesar 95 responden, sehingga peneliti akan membulatkan hasil perhitungan menjadi 100 responden. Digunakan data kuantitatif karena data yang akan diperoleh peneliti dari kuesioner berbentuk angka sehingga memerlukan alat bantu statistik saat mengolah data tersebut. Digunakan sebuah data primer di riset ini. Adapun diperolehnya data primer langsung melalui responden ataupun objek riset, baik individu maupun kelompok.

Digunakan data primer langsung dikumpulkan peneliti melalui kuesioner yang disebar ke mahasiswa akuntansi yang ada di Kota Batam. Kuesioner dengan beberapa pernyataan dalam bentuk google form. Peneliti menggunakan skala Likert untuk

memudahkan responden mengisi kuesioner. Dipergunakan metode menggunakan uji statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis

regresi linear berganda dan uji hipotesis yang diolah menggunakan software statistik IBM SPSS versi 25 dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Responden

Adapun data responden yang telah diperoleh peneliti. Banyaknya responden

wanita 78 orang dan responden pria 22 orang.

Tabel 2. Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Pria	22	22%
Wanita	78	78%
Total	100	100%

(Sumber: Data Penelitian, 2020)

Tabel 3. Asal Universitas

Asal Universitas	Jumlah Responden	Persentase
Universitas Internasional Batam	44	44%
Universitas Universal	19	19%
Universitas Batam	15	15%
Universitas Riau Kepulauan	13	13%
Politeknik Negeri Batam	9	9%
Total	100	100%

(Sumber: Data Penelitian, 2020)

Dari 100 responden sebanyak 44 orang berasal dari Universitas Internasional Batam, 19 orang dari Universitas Universal, 15 orang dari

Universitas Batam, 15 orang dari Universitas Riau Kepulauan, dan 9 orang dari Politeknik Negeri Batam.

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan deskripsi atau gambaran mengenai data

yang telah terkumpul tanpa mengambil suatu kesimpulan.

Tabel 4. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penghargaan_Finansial	100	15	45	33.17	7.008
Pengakuan_Profesional	100	13	45	35.53	6.946
Lingkungan_Kerja	100	13	45	32.69	6.599
Pemilihan_Karir_Sebagai_Akuntan_Publik	100	12	45	33.79	7.792
Valid N (listwise)	100				

(Sumber: Data Penelitian, 2020)

Sesuai tabel diatas variabel penghargaan finansial dengan nilai terendah 15, nilai tertinggi 45, nilai rata-rata 33,17, dan standar deviasi 7,008. Variabel pengakuan profesional memiliki nilai terendah 13, nilai tertinggi 45, nilai rata-rata 35,53, dan standar deviasi

6,946. Variabel lingkungan kerja memiliki nilai terendah 13, nilai tertinggi 45, nilai rata-rata 32,69, dan standar deviasi 6,599. Pada variabel pemilihan karir sebagai akuntan publik memiliki nilai terendah 12, nilai tertinggi 45, nilai rata-rata 33,79, dan standar deviasi 7,792.

Hasil Uji Kualitas Data

Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menguji konsistensi sebuah kuesioner sehingga dapat mengukur suatu kontruk yang sama atau

stabilitas kuesioner apabila digunakan dari waktu ke waktu (Prima, 2018).

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
X1	0,911	Reliabel
X2	0,905	Reliabel
X3	0,862	Reliabel
Y	0,926	Reliabel

(Sumber: Data Penelitian, 2020)

Variabel penghargaan finansial memiliki nilai Cronbach Alpha 0,911, variabel pengakuan profesional 0,905, variabel lingkungan kerja 0,862, dan variabel pemilihan karir sebagai akuntan

publik 0,926. Saat nilai Cronbach Alpha dari variabel tersebut > 0,70 maka dinyatakan reliabel, demikian semua variabel di riset ini dinyatakan reliabel.

Hasil Uji Validitas

Uji validitas berguna mengukur valid atau tidak kuesioner yang telah peneliti sebarakan. Terdapat 36 butir pernyataan

dimana masing-masing variabel diuji dengan 9 butir pernyataan.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas

Pernyataan	r- Hitung	r- Tabel	Ket	Pernyataan	r- Hitung	r- Tabel	Ket
X1_1	0,724	0,196	Valid	X3_1	0,780	0,196	Valid
X1_2	0,731	0,196	Valid	X3_2	0,706	0,196	Valid
X1_3	0,633	0,196	Valid	X3_3	0,694	0,196	Valid
X1_4	0,802	0,196	Valid	X3_4	0,713	0,196	Valid
X1_5	0,782	0,196	Valid	X3_5	0,624	0,196	Valid
X1_6	0,824	0,196	Valid	X3_6	0,717	0,196	Valid
X1_7	0,812	0,196	Valid	X3_7	0,582	0,196	Valid
X1_8	0,804	0,196	Valid	X3_8	0,733	0,196	Valid
X1_9	0,758	0,196	Valid	X3_9	0,675	0,196	Valid
X2_1	0,578	0,196	Valid	Y_1	0,817	0,196	Valid
X2_2	0,845	0,196	Valid	Y_2	0,749	0,196	Valid
X2_3	0,620	0,196	Valid	Y_3	0,757	0,196	Valid
X2_4	0,745	0,196	Valid	Y_4	0,831	0,196	Valid
X2_5	0,797	0,196	Valid	Y_5	0,784	0,196	Valid
X2_6	0,810	0,196	Valid	Y_6	0,775	0,196	Valid
X2_7	0,824	0,196	Valid	Y_7	0,838	0,196	Valid
X2_8	0,788	0,196	Valid	Y_8	0,775	0,196	Valid
X2_9	0,755	0,196	Valid	Y_9	0,810	0,196	Valid

(Sumber: Data Penelitian, 2020)

Uji validitas menyatakan masing-masing variabel r hitung > r tabel, artinya semua butir pernyataan pada masing-masing

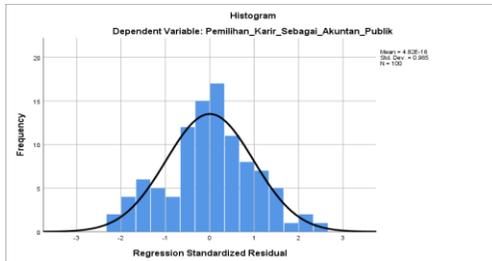
variabel pada kuesioner yang diajukan bernilai valid atau sah.

Hasil Uji Asumsi Klasik**Hasil Uji Normalitas**

Dipergunakan uji normalitas agar mengetahui data yang digunakan di riset sudah berdistribusi normal atau belum.

Data ekstrim diluar distribusi normal akan memberikan hasil penelitian yang berbeda.

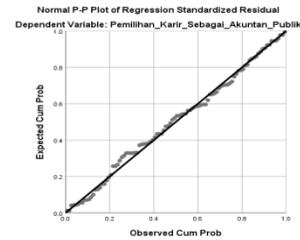
Gambar 2. Hasil Uji Normalitas (Histogram)



(Sumber: Data Penelitian, 2020)

Data berdistribusi normal karena pola distribusi berbentuk lonceng dan simetris

Gambar 3. Hasil Uji Normalitas (Normal P-P Plot)



(Sumber: Data Penelitian, 2020)

Data berdistribusi normal karena titik tersebar dan beralur diagonal di grafik normal P-P Plot.

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov Test)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.22906346
Most Extreme Differences	Absolute	.056
	Positive	.043
	Negative	-.056
Test Statistic		.056
Asymp. Sig. (2-tailed)		200 ^{c,d}

(Sumber: Data Penelitian, 2020)

Uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* dilakukan agar mengetahui kebenaran bahwa data telah memiliki distribusi yang normal.

Dikatakan memiliki distribusi normal ketika tingkat signifikan diatas 0,05. Dapat dilihat bahwa nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* 0,200 > 0,05.

Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan mengetahui dalam model regresi apakah ditemukan korelasi antar variabel bebas (independen). Sebaiknya model regresi

tidak memiliki korelasi antar variabel independen. Tidak terjadi multikolinieritas ketika $VIF < 10$ serta $tolerance > 0,10$ (Ghozali Imam, 2018).

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
X1	0,236	4,243	Tidak Multikolinieritas
X2	0,237	4,225	Tidak Multikolinieritas
X3	0,262	3,817	Tidak Multikolinieritas

(Sumber: Data Penelitian, 2020)

Hasil uji multikolinieritas diatas menyatakan semua variabel pada penelitian ini mempunyai nilai VIF dibawah angka 10 serta memiliki nilai

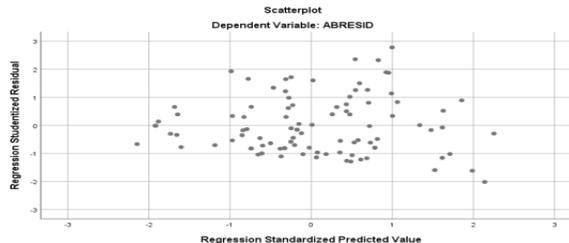
tolerance sudah lebih besar dari 0,1. Disimpulkan di dalam model regresi tidak terjadi multikolinieritas diantara variabel independen.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menguji apakah ada sebuah ketimpangan pada residual dari riset satu ke riset lainnya di model regresi. Dinyatakan heteroskedastisitas

apabila titik-titik pada gambar membentuk pola yang teratur (Ghozali Imam, 2018).

Gambar 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Scatterplot)



(Sumber: Data Penelitian, 2020)

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan titik-titik yang tersebar membentuk pola yang tidak jelas dan titik-titik telah menyebar dibawah

maupun diatas angka nol sumbu Y sehingga dapat dipastikan tidak adanya gejala heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menentukan signifikansi pengaruh penghargaan finansial, pengakuan

profesional, dan lingkungan kerja terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Tabel 9. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	-3.084	1.772		-1.741	.085
Penghargaan_Finansial	.414	.097	.372	4.272	.000
Pengakuan_Profesional	.242	.098	.216	2.486	.015
Lingkungan_Kerja	.445	.098	.377	4.557	.000

(Sumber: Data Penelitian, 2020)

Persamaan regresi berupa :
 $Y = -3,084 + 0,414 X1 + 0,242 X2 + 0,445 X3$

1. Didapatkan konstanta dengan nilai -3,084, artinya ketika penghargaan finansial, pengakuan profesional, dan lingkungan kerja bernilai 0, menyebabkan pemilihan karir sebagai akuntan publik memiliki nilai -3,084.
2. Nilai koefisien regresi yang didapatkan dari variabel penghargaan finansial sebesar 0,414, artinya setiap meningkatnya 1% variabel penghargaan finansial mampu meningkatkan pemilihan karir sebagai akuntan publik sebesar 0,414. Hal ini berarti semakin meningkatnya

3. Nilai koefisien regresi yang didapatkan dari variabel pengakuan profesional sebesar 0,242, artinya setiap meningkatnya 1% variabel pengakuan profesional mampu meningkatkan pemilihan karir sebagai akuntan publik sebesar 0,242. Hal ini berarti semakin meningkatnya pengakuan profesional maka pemilihan karir sebagai akuntan publik akan semakin meningkat.
4. Nilai koefisien regresi yang didapatkan dari variabel lingkungan kerja sebesar 0,445, dengan arti

meningkatnya 1% variabel lingkungan kerja mampu meningkatkan pemilihan karir sebagai akuntan publik sebesar 0,445. Artinya semakin meningkatnya

lingkungan kerja maka pemilihan karir sebagai akuntan publik akan meningkat juga.

Uji Hipotesis

Uji t (Uji Parsial)

Uji t berguna menguji signifikan pengaruh pada rumusan model dari masing-masing variabel independen kepada variabel dependen dengan dibandingkannya t hitung dan t tabel (Chandrarin, 2018). Kriteria penentuannya adalah apabila nilai

signifikan sudah lebih kecil 0,05 serta besarnya nilai t hitung daripada t tabel sehingga diterimanya H_a serta ditolaknya H_o dengan artian variabel independen mempunyai pengaruh signifikan kepada variabel dependen.

Tabel 10. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	-3.084	1.772		-1.741	.085
Penghargaan_Finansial	.414	.097	.372	4.272	.000
Pengakuan_Profesional	.242	.098	.216	2.486	.015
Lingkungan_Kerja	.445	.098	.377	4.557	.000

(Sumber : Data Penelitian, 2020)

Dengan tingkat signifikan 0,05 dan 2 sisi dengan derajat kebebasan $df (n-k-1) = 100-3-1 = 96$ maka diperoleh nilai t tabel sebesar 1,98498. Diperoleh kesimpulan berupa :

H1 : Variabel penghargaan finansial diketahui memperoleh nilai t hitung 4,272 > 1,984 (t tabel) dan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Dinyatakan bahwa diterimanya H_a serta ditolaknya H_o , demikian variabel penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Dengan demikian dapat dinyatakan diterimanya H1.

H2 : Variabel pengakuan profesional diketahui memperoleh nilai t hitung 2,486 > 1,984 (t tabel) dan nilai signifikan 0,015

< 0,05. Dinyatakan bahwa diterimanya H_a serta ditolaknya H_o , demikian variabel pengakuan profesional berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa diterimanya H2.

H3 : Variabel lingkungan kerja diketahui memperoleh nilai t hitung 4,557 > 1,984 (t tabel) dan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Dinyatakan bahwa diterimanya H_a serta ditolaknya H_o , demikian variabel lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Dengan demikian dapat dinyatakan diterimanya H3.

Uji F (Uji Simultan)

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen (Chandrarin, 2018). Standar penentuan uji F adalah jika nilai signifikansi < 0,05

dan f hitung > f tabel, maka diterimanya H_a dan ditolaknya H_o , artinya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 11. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4978.332	3	1659.444	154.328	.000 ^b
	Residual	1032.258	96	10.753		
	Total	6010.590	99			

(Sumber : Data Penelitian, 2020)

Berdasarkan tingkat signifikan 0,05, f tabel dapat dihitung dengan $df_1 = k-1 = 4-1 = 3$ dan $df_2 = n-k = 100-4 = 96$ maka diperoleh nilai f tabel sebesar 2,70. Nilai f hitung adalah 154,328 lebih besar dari f tabel 2,70 dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, dinyatakan bahwa variabel

penghargaan finansial, pengakuan profesional, dan lingkungan kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Dengan demikian dapat dinyatakan diterimanya H4.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) berguna mengukur berapa kemampuan sebuah model dalam menjelaskan perubahan

yang terjadi pada variabel dependen. (Ghozali Imam, 2018).

Tabel 12. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.910 ^a	.828	.823	3.279

(Sumber : Data Penelitian, 2020)

Sesuai tabel diatas dapat disimpulkan bahwa sebesar 82,3% variabel independen memiliki pengaruh atas

variabel dependen, sisa 17,7% lainnya terpengaruh oleh variabel bukan duji di riset ini.

Penghargaan Finansial Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik

Hasil uji terhadap variabel penghargaan finansial memperoleh nilai t hitung 4,272 dimana nilai tersebut sudah lebih besar dari 1,984 (t tabel), serta memperoleh nilai signifikan 0,000 tidak melebihi 0,05. Dinyatakan parsial variabel penghargaan finansial memiliki pengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik pada mahasiswa akuntansi di Kota Batam. Sejalannya hasil observasi ini dengan (Hapsoro & Hendrik, 2018).

Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik

Hasil uji terhadap variabel lingkungan kerja memperoleh nilai t hitung 4,557 dimana nilai tersebut sudah lebih besar dari 1,984 (t tabel), serta memperoleh nilai signifikan 0,000 tidak melebihi 0,05. Dinyatakan secara parsial variabel lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik pada mahasiswa akuntansi di Kota Batam. Sejalannya hasil observasi ini dengan (Iswahyuni, 2018).

Pengakuan Profesional Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik

Hasil uji terhadap variabel pengakuan profesional memperoleh nilai t hitung 2,486 dimana nilai tersebut sudah lebih besar dari 1,984 (t tabel), serta memperoleh nilai signifikan 0,015 tidak melebihi 0,05. Dinyatakan secara parsial variabel pengakuan profesional memiliki pengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik pada mahasiswa akuntansi di Kota Batam. Sejalannya hasil observasi ini dengan (Siskayani & Saitri, 2017).

Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, dan Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik

Hasil uji F memperoleh nilai f hitung 154,328 dimana nilai tersebut sudah lebih besar dari 2,70 (f tabel) serta nilai signifikan 0,000 tidak melebihi 0,05. Dinyatakan variabel penghargaan finansial, pengakuan profesional, dan lingkungan kerja secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Sejalannya hasil observasi ini dengan (Febriyanti, 2019).

SIMPULAN

Berikut kesimpulan yang peneliti dapat berdasarkan dari pembahasan sebelumnya :

1. Terdapat pengaruh signifikan antara penghargaan finansial kepada pemilihan karir sebagai akuntan publik.
2. Terdapat pengaruh signifikan antara pengakuan profesional kepada pemilihan karir sebagai akuntan publik.
3. Terdapat pengaruh signifikan antara lingkungan kerja kepada pemilihan karir sebagai akuntan publik.
4. Terdapat pengaruh signifikan antara penghargaan finansial, pengakuan profesional, dan lingkungan kerja kepada pemilihan karir sebagai akuntan publik.

DAFTAR PUSTAKA

- Chandrarin, G. (2018). *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Salemba Empat.
- Dwisantoso, A. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik*.
- Febriyanti, F. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi*, 6.
- Ghozali Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hapsoro, D., & Hendrik, D. T. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik. *Akuntansi Dewantara*, 2.
- Iswahyuni, Y. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Program Studi Akuntansi Stie Aka Semarang. (*JAK*) *Jurnal Akuntansi*, 5.
- Juliansah, A., & Suryaputri, R. V. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Profesi Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 3, 113–134.
- Prima, A. P. (2018). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Pegawai Bagian Akuntansi Sebagai Pengguna Enterprise Resource Planning (ERP) Pada Pt. Pola Petro Development. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 11(1), 52–60.
- Siskayani, N. M., & Saitri, P. W. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Riset Akuntansi (JUARA)*, 7(2).
- Wicaksono, Y. (2017). *Pengaruh Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja, Dan Tipe Kepribadian Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wijaya, D. (2018). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi di Universitas Islam Indonesia dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik*.